

Economic Update – Surplus Transaksi Finansial Mendukung Surplus Neraca pembayaran

Neraca Pembayaran Indonesia mengalami surplus sebesar USD4,1 miliar pada 1Q21. Pada 4Q20, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mengalami defisit sebanyak USD156,4 juta. Surplus NPI yang terjadi pada 1Q21 terutama disebabkan oleh transaksi finansial yang berbalik mengalami surplus cukup besar hingga USD5,6 miliar setelah pada 4Q20 mengalami defisit sebesar USD1 miliar. Investasi portfolio mengalami peningkatan secara signifikan mencapai USD4,9 miliar pada 1Q21, dari USD1,9 miliar pada 4Q20. Investasi langsung pada 1Q21 sedikit menurun namun masih cukup tinggi sebesar USD4,1 miliar, dari USD4,2 miliar pada 4Q20. Pada saat yang bersamaan defisit investasi lainnya menurun cukup signifikan menjadi hanya sebesar USD3,6 miliar dari USD7,4 miliar pada 4Q20.

Neraca transaksi berjalan pada 1Q21 mengalami defisit, setelah dua kuartal sebelumnya surplus. Neraca transaksi berjalan atau *current account deficit* (CAD) tercatat mengalami defisit USD996,8 juta (0,36% terhadap PDB) setelah pada 3Q20 dan 4Q20 masing-masing mengalami surplus sebesar USD1,1 miliar (0,4% terhadap PDB) dan USD892,1 juta (0,3% terhadap PDB). Surplus neraca barang menurun menjadi USD7,9 miliar dari USD10 miliar pada 4Q20. Ekspor meningkat menjadi USD49,4 miliar pada 1Q21 dari USD42,2 miliar pada 4Q20, namun pada saat yang bersamaan impor meningkat dari USD35,5 miliar pada 4Q20 menjadi USD40,9 miliar pada 1Q21. Peningkatan impor didorong oleh mulai membaiknya permintaan di dalam negeri. Di sisi lain, defisit neraca jasa mengalami kenaikan dari USD3,06 miliar pada 4Q20 menjadi USD3,1 miliar pada 1Q21.

CAD akan meningkat secara perlahan sejalan dengan perbaikan ekonomi. Kami memperkirakan CAD akan mengalami kenaikan pada tahun 2021 ini menjadi 1,88% terhadap PDB dibandingkan dengan 0,41% terhadap PDB di tahun 2020. Hal ini didorong oleh perbaikan ekonomi sepanjang tahun 2021 yang akan menyebabkan impor mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Namun demikian, defisit tersebut masih rendah dibandingkan dengan rata-rata CAD pada kondisi normal, atau rata-rata dalam 3 tahun terakhir sebelum terjadinya pandemi COVID-19 yaitu 2,22% terhadap PDB. Neraca perdagangan kemungkinan masih akan tetap surplus sepanjang semester I 2021, didorong oleh perbaikan ekspor seiring pemulihan ekonomi pasca pandemi yang dapat lebih cepat terjadi di beberapa negara tujuan ekspor utama Indonesia seperti Amerika Serikat dan Tiongkok.

NPI masih akan tetap surplus karena terjaganya dan arus modal asing di portfolio. Seiring dengan arus modal asing yang masuk ke pasar saham dan SBN, kami memperkirakan NPI akan tetap surplus tahun ini pada kisaran USD5 s.d. 7 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus neraca pembayaran di tahun 2020 yang sebesar USD2,6 miliar. Sejalan dengan meningkatnya surplus neraca perdagangan, cadangan devisa juga kemungkinan akan tetap tinggi di kisaran USD140 s.d. USD142 miliar, dibandingkan dengan USD135,9 miliar di tahun 2020. Dengan berlanjutnya perbaikan kondisi ekonomi, CAD yang masih terjaga, surplus neraca pembayaran, dan cadangan devisa yang membaik, kami memperkirakan nilai tukar Rupiah juga akan cenderung menguat ke posisi 14.177 pada akhir tahun 2021 ini. (raw)

Key Indicators

Market Perception	21-May-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	78.979	80.230	67.78
Indonesia CDS 10Y	144.470	142.355	128.015
VIX Index	20.15	18.81	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,355	(↑) -0.14%	2.17%
EUR/USD	1.2182	(↓) -0.38%	-0.28%
GBP/USD	1.4150	(↓) -0.28%	3.51%
USD/JPY	108.96	(↓) 0.17%	5.53%
AUD/USD	0.7732	(↓) -0.57%	0.49%
USD/SGD	1.332	(↓) 0.06%	0.75%
USD/HKD	7.764	(↓) 0.02%	0.14%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↑) 0.154	-24.40
JIBOR - 3M	3.75	(-) 0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(-) 0.000	-34.58
LIBOR - 3M	0.15	(↓) -0.313	-9.14
LIBOR - 6M	0.18	(↓) -0.550	-7.89

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.82%	US Treasury 10 Y	1.62%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	950k	1021k	25-May
US	New Home Sales MoM	-7.0%	20.7%	25-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.4/bbl	(↑) 2.04%	28.26%
Gold (Composite)	1,881.3/oz	(↑) 0.22%	-0.90%
Coal (Newcastle)	101.0/ton	(↑) 1.25%	25.47%
Nickel (LME)	16,791/ton	(↓) -2.08%	1.07%
Copper (LME)	9,881.5/ton	(↓) -1.66%	27.24%
CPO (Malaysia FOB)	1,060.4/ton	(↓) -1.51%	9.57%
Tin (LME)	29,530/ton	(↓) -0.74%	45.29%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	(↑) 1.58%	11.24%
Cocoa (ICE US)	2,456/ton	(↑) 0.49%	-5.65%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.17	5.41	-1.80	24.70
FR0082	Sep-30	5.86	6.47	-2.60	60.50
FR008	Jun-35	6.35	7.09	-2.60	73.70
FR0083	Apr-40	6.51	7.14	-0.90	63.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.27	2.50	-13.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.41	-2.10	52.40

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melaporkan realisasi dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga 11 Mei 2021 mencapai Rp172,35 triliun atau 24% dari pagu sebesar Rp699,43 triliun. (Bisnis Indonesia, 24 Mei 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS ditutup bervariasi pada akhir pekan dan cenderung terkoreksi selama sepekan. Indeks Dow Jones pada perdagangan di hari Jumat (21/05) ditutup menguat 0,4% ke posisi 34.207,8, sedangkan S&P500 melemah 0,1% menjadi 4.155,9. Selama sepekan, Dow Jones dan S&P500 terkoreksi, masing-masing sebanyak 0,5% dan 0,4%. Sentimen negatif yang berpengaruh kepada pasar saham AS pekan lalu dipicu oleh kekhawatiran akan perubahan arah kebijakan The Fed seiring berbagai data ekonomi yang lebih baik dari perkiraan dan inflasi yang cenderung meningkat.

IHSG cenderung mengalami pelemahan selama sepekan. IHSG pada perdagangan di hari Jumat (21/05) ditutup melemah 0,4% menjadi 5.773,1, dan selama sepekan IHSG melemah cukup signifikan sebanyak 2,8% dibandingkan dengan penutupan pekan sebelumnya. Padahal pada saat yang bersamaan, di hari Jumat lalu, indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik sebagian besar menguat, seperti Nikkei dan Straits Times, yang masing-masing menguat 0,8% dan 0,3% ke level 28.317,8 dan 3.117,9. Tren pelemahan IHSG yang telah terjadi selama beberapa pekan disebabkan oleh ekspektasi pemulihan ekonomi domestik yang terhambat oleh kecenderungan meningkatnya penyebaran COVID-19 pasca libur Lebaran. Kondisi pandemi di dalam negeri yang masih belum teratasi sepenuhnya dikhawatirkan akan menghambat proses pemulihan ekonomi Indonesia.

Pergerakan Rupiah mengalami anomali di tengah surplus neraca perdagangan yang meningkat dan melemahnya USD. Rupiah pada perdagangan di hari Jumat sedikit menguat sebanyak 0,1% ke level 14.355, namun selama sepekan Rupiah terhadap USD mengalami depresiasi cukup signifikan sebanyak 1,1%. Pergerakan Rupiah mengalami anomali karena neraca perdagangan Indonesia tercatat mengalami surplus cukup besar dan neraca pembayaran juga tercatat mengalami surplus sepanjang Q121. Di sisi lain nilai tukar USD cenderung terkoreksi. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.761 - 5.824** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.336 - 14.415**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14355	14300	14336	14415	14464	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.2182	1.2115	1.2149	1.2228	1.2273	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.4150	1.4082	1.4116	1.4209	1.4268	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8979	0.8931	0.8955	0.9002	0.9025	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	108.96	108.47	108.71	109.10	109.25	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3320	1.3277	1.3299	1.3335	1.3349	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7732	0.7681	0.7706	0.7770	0.7809	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	6.4368	6.4211	6.4290	6.4432	6.4495	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	5773	5724	5761	5824	5851	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	63.70	61.30	61.68	62.80	63.54	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	1881	1861	1871	1890	1899	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)** melalui anak usahanya **PT Wika Bitumen** berencana membangun pabrik aspal berkapasitas besar di Buton. Nilai investasi pabrik tersebut mencapai Rp 10 triliun. WIKA menjelaskan, pembangunan *big extraction plant* itu dapat menghasilkan total kapasitas sebesar 7x100 ribu ton. Sementara itu, waktu pembangunan pabriknya masih dalam proses peninjauan karena merupakan target jangka panjang perseroan. Sebagai tahap awal, Wika Bitumen akan memproses pembangunan mini *extraction plant* berkapasitas 2x100 ribu ton per tahun. Pembangunan pabrik ini dijadwalkan memasuki tahap finalisasi pada pertengahan tahun ini. (Investor Daily, 24 Mei 2021)
- Telkomsel terus memperluas layanan Voice over Long Term Evolution (VoLTE) hingga menjangkau 230 kabupaten/kota di Indonesia.** Target perluasan layanan tersebut sampai akhir tahun 2021. Sebelumnya, perseroan telah menghadirkan layanan VoLTE di 48 kabupaten/kota. Jangkauan layanan VoLTE terus diperluas guna memberikan pengamanan akses *broadband 4G/LTE* bernilai tambah. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen Telkomsel untuk terus menghadirkan layanan yang *customer-centric* sekaligus mendorong adopsi gaya hidup digital pelanggan. (investor Daily, 24 Mei 2021)
- Di tengah kenaikan harga dan permintaan minyak dan gas bumi, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) melakukan ekspansi untuk menggenjot kinerja perseroan.** PGAS melakukan penandatanganan *heads of agreement* (HOA) dengan Kawasan Industri Kendal (KIK) dan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) di Jawa Tengah terkait kerjasama penyediaan pasokan dan infrastruktur gas bumi. Saat ini PGAS telah menyalurkan gas bumi kepada 75 kawasan industri di Indonesia, di mana jumlah pelanggan yang dilayani dalam kawasan sebanyak 636 industri dengan volume konsumsi gas sebesar 236 BBtud. (Bisnis Indonesia, 24 Mei 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri